

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pandangan Umum

Dalam keseluruhan sistem produksi-distribusi, ribuan perusahaan atau manufaktur memproduksi barang-barang untuk jutaan konsumen. Salah satu masalah yang utama ialah menyesuaikan tingkat produksi dengan tingkat konsumsi yang dikehendaki. Permintaan konsumen akan barang tidak sering sama jumlahnya dengan barang yang diproduksi oleh perusahaan. Karena karakteristik dari sistem produksi-distribusi inilah maka fungsi pergudangan timbul, yaitu fungsi yang melayani cadangan atau persediaan barang untuk penyimpanan hingga barang itu diperlukan.

Setiap perusahaan yang cukup besar pasti memiliki sejumlah simpanan berupa persediaan bahan mentah atau barang jadi yang akan diproses kembali atau dijual. Persediaan ini menyebabkan perusahaan harus dapat menyediakan tempat yang memenuhi syarat dan cocok untuk barang-barang yang disimpannya.

Bagi perusahaan dagang, gudang penyimpanan barang dagangan memiliki arti yang sangat penting karena setiap kerusakan barang dagangan yang terjadi selama proses

penyimpanan berakibat langsung terhadap keuntungan yang didapat perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan memiliki gudang yang kuat dalam arti tahan terhadap cuaca dan aman dari pencurian serta letak gudang yang harus ideal dalam arti mudah dilalui oleh pengangkutan sehingga dapat mempercepat penyaluran barang ke konsumen.

Jika barang yang sangat besar jumlahnya ini dapat ditangani lebih cepat dan efisien, maka sumber daya yang dikeluarkan dalam bentuk ruangan, uang, tenaga kerja, mesin, peralatan dan sebagainya akan dapat dialihkan untuk keperluan lainnya.

Pergudangan lebih luas dari masalah persediaan. Manajemen pergudangan mencakup masalah keuangan, pembelian, material handling, dan secara tidak langsung atas seluruh aspek manajemen lainnya. Sedangkan kegiatan pergudangan antara lain terdiri dari penerimaan, penyimpanan, pengangkutan, pengiriman barang dan lainnya, perlu dikoordinasikan dan ditangani secara tepat untuk mendapatkan keuntungan maksimal dari sumber daya yang dimiliki.

Dengan demikian Manajemen Pergudangan sangatlah penting bagi perusahaan sebab adanya Manajemen Pergudangan yang baik perusahaan dapat mengurangi biaya serta penanganan persediaan yang lebih efisien sehingga perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang

diperolehnya. Dan Manajemen Pergudangan memudahkan dalam hal pengendalian terhadap kualitas maupun kuantitas barang yang disimpan dalam gudang.

2. Penjelasan Judul

Sebelum melangkah lebih jauh ke dalam pembahasan selanjutnya, penulis ingin menjelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian judul yang dipilih, yakni:

"Peranan Manajemen Pergudangan Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada PT Multi Wasa Baya di Surabaya".

Peranan : dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi bagian yang dianggap penting atau terutama.

Manajemen : adalah menyelesaikan tujuan-tujuan yang dikehendaki dengan menciptakan suatu lingkungan yang baik untuk pelaksanaan oleh orang-orang yang beroperasi dalam suatu kelompok yang terorganisasi.

Pergudangan : adalah suatu kegiatan yang didefinisikan sebagai fungsi yang memberikan ruangan yang tepat untuk penyimpanan barang dan suatu sistem yang mengkoordinasikan secara

ekonomis kegiatan-kegiatan, fasilitas dan tenaga kerja yang diperlukan, serta mengadakan pengawasan secara keseluruhan operasi yang termasuk didalamnya.

- Meningkatkan : diartikan sebagai suatu usaha untuk menambah atau mempertinggi.
- Efisiensi : artinya adalah hubungan yang terjadi antara hasil yang nyata yang dapat dicapai dengan kapasitas yang efektif.
- Biaya : diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.
- PT Multi Wasa Baya : adalah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang perdagangan kaca.

Sedangkan pengertian judul secara keseluruhan ialah bagaimana pengaruh dari pelaksanaan Manajemen Pergudangan yang baik dan sesuai untuk perusahaan PT Multi Wasa Baya dalam hubungannya dengan mempertinggi hasil yang dapat dicapai melalui pengorbanan sumber ekonomis dengan kapasitas yang ada.

3. Alasan Pemilihan Judul

Pada negara-negara berkembang, sering kali peranan Manajemen Pergudangan merupakan masalah yang diabaikan oleh para pimpinan perusahaan. Para pimpinan perusahaan cenderung menganggap gudang hanyalah merupakan tempat untuk menyimpan barang saja tanpa memperhatikan bahwa fungsi gudang lebih luas masalahnya daripada itu.

Gudang yang terlalu penuh, persediaan barang yang rusak, persediaan yang kurang, pengeluaran barang dari gudang yang sehari-hari baru dapat melayani distribusi, hanya beberapa akibat dari tidak adanya Manajemen Pergudangan.

Dengan Manajemen Pergudangan yang baik dan sesuai, maka perusahaan dapat meningkatkan keuntungan, karena kegiatan dari Manajemen Pergudangan dapat membantu tercapainya suatu tingkat efisiensi dalam pengeluaran biaya. Ini disebabkan oleh penanganan yang lebih cepat dan efisien dari barang-barang persediaan yang bernilai tinggi akan mengurangi energi yang dikeluarkan dalam bentuk ruangan, tenaga kerja, keuangan dan sebagainya.

Oleh karena pertimbangan tersebut di atas yang menjadi dorongan bagi penulis untuk memilih judul Peranan Manajemen Pergudangan Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya.

4. Tujuan Penyusunan

Sebagaimana lazimnya di setiap Perguruan Tinggi, bahwa setiap mahasiswa diharuskan menyusun karya ilmiah berupa skripsi sebelum memperoleh gelar kesarjanaannya. Disamping persyaratan yang harus dipenuhi sebagai kelengkapan kesarjanaan, maka penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan pengetahuan penulis baik selama mengikuti perkuliahan maupun dari literatur khususnya mengenai Manajemen Pergudangan.
2. Penulis ingin membandingkan antara pengetahuan dan teori yang diterima oleh penulis dalam perkuliahan selama ini dengan penerapan yang sebenarnya pada PT Multi Wasa Baya.
3. Penulis ingin mengetahui secara langsung pelaksanaan Manajemen Pergudangan pada PT Multi Wasa Baya dalam mengatur dan menangani pergudangannya.
4. Agar dapat dipakai oleh pihak-pihak lain yang berminat dalam masalah Manajemen Pergudangan.

5. Sistematika Skripsi

Agar mudah dimengerti bagi setiap pembaca maka skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan.

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai Pandangan Umum, Tujuan Penyusunan, Sistematika Skripsi dan Metodologinya yang terdiri dari: permasalahan, hipotesa kerja dan scope analisa serta prosedur pengumpulan-pengolahan data.

Bab II : Tinjauan Teoritis Tentang Manajemen Pergudangan.

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang teori Manajemen Pergudangan sebagai pedoman dan pegangan dalam menyusun skripsi ini, yang diambil dari literatur.

Bab III : Tinjauan Umum Mengenai Manajemen Pergudangan-Pada PT Multi Wasa Baya, Surabaya.

Dalam bab ini akan dijelaskan keadaan perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, bentuk dan lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jenis barang persediaan, serta kegiatan pergudangan yang dijalankan pada perusahaan PT Multi Wasa Baya.

Bab IV : Analisa Permasalahan dari Pemecahannya.

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang penerapan Manajemen Pergudangan yang

cocok untuk perusahaan tersebut dalam meningkatkan efisiensi biaya, yang meliputi sebab timbulnya masalah, akibat serta cara mengatasi masalah yang ada.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.

Dalam bab penutup ini penulis akan mengambil kesimpulan, kemudian merumuskan saran yang dianggap perlu.

6. Metodologi

6.1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi perusahaan PT Multi Wasa Baya adalah seringnya terjadi kerusakan pada barang-barang yang diperdagangkan selama proses penyimpanan dalam gudang perusahaan, yang mengakibatkan kerugian atau dengan kata lain keuntungan yang didapat perusahaan berkurang.

Kerusakan ini disebabkan karena:

- penempatan dari barang-barang persediaan yang kurang baik dan tidak teratur.
- pengepakan barang dagangan dilakukan dengan tidak seksama.
- kelalaian dari petugas atau pekerja di gudang.
- kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan pergudangan.

6.2. Hipotesa Kerja

Selama ini masalah pergudangan belum mendapatkan perhatian yang serius, sehingga menyebabkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan meningkat.

Apabila Manajemen Pergudangan dapat diterapkan secara baik dan sesuai untuk perusahaan tersebut, maka akan nampak manfaat-manfaat yang dapat dipetik sebagai berikut:

- Penempatan barang-barang dagangan yang teratur dan rapi, sehingga arus barang yang masuk dan keluar gudang terlaksana secara efisien serta mempermudah dan mempercepat pengambilan barang.
- Meningkatnya perlindungan terhadap barang-barang yang disimpan di gudang dari bahaya-bahaya kerusakan, kecurian dan lainnya.
- Penggunaan peralatan dan tenaga kerja yang ada di gudang secara lebih efektif.
- Memaksimalkan pemanfaatan ruangan gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang dagangan.

6.3. Scope Analisa

Ruang lingkup analisa skripsi, penulis membatasi diri hanya pada pembahasan masalah Manajemen Pergudangan pada PT Multi Wasa Baya, yang didasari dari ilmu Manajemen Produksi dalam kaitannya dengan peningkatan efisiensi biaya.

Sedangkan dalam pembahasan masalah data yang dipakai hanya dibatasi pada jenis kaca polos dengan tebal 2 mm. Karena jumlah jenis kaca inilah yang terbanyak di gudang PT Multi Wasa Baya dan yang paling banyak diperjual - belikan.

6.4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam menyiapkan skripsi ini penulis telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

6.4.1. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Library Research

Untuk memperoleh dasar teori tentang Manajemen Pergudangan, penulis berusaha mendapatkannya dari buku-buku literatur dan catatan-catatan yang diperoleh dari perkuliahan, majalah serta buku-buku lainnya yang dapat membantu penulis dalam membahas masalah tersebut.

- Field Research

Pengumpulan data yang berasal dari penelitian lapangan, diperoleh penulis melalui:

- Observasi : penulis melihat secara langsung kenyataan yang terjadi di perusahaan.

- Interview : penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan bagian atau petugas dalam

perusahaan yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

6.4.2. Prosedur Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data adalah menyusun serta menganalisa data tersebut berdasar teori-teori yang telah didapat penulis. Kemudian diadakan seleksi terhadap data-data yang ada hubungannya dengan masalah Manajemen Pergudangan. Lalu digolongkan menurut urutan-urutannya untuk diolah sedemikian rupa sehingga skripsi ini tersusun.